

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi

Anita Aprilia*¹, Kasiono²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP, Batanghari University, Jambi

*Correspondence email: anita.dp3932@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Adapun subjek penelitian yaitu siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan sampel sebanyak 195 siswa menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan pada *coefficient* nilai B constant = 1,498 menyatakan bahwa jika variabel disiplin belajar diabaikan, maka hasil belajar = 0,009 dengan besarnya nilai $t_{hitung} X=90,488$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Disiplin Belajar; Hasil Belajar.

Abstract. This study aims to determine the effect of learning discipline on the learning outcomes of class XI students in economics subjects at SMA Negeri 8 Jambi City. The research method used in this study is a quantitative method using simple linear regression analysis techniques. The research subjects were students of SMA Negeri 8 Jambi City with a sample of 195 students using simple random sampling. The results of the study showed that the acquisition of the coefficient value B constant = 1.498 stated that if the variable of learning discipline was ignored, then the learning outcomes = 0.009 with a value of t count $X = 90.488$, so the hypothesis stating that there was a significant influence between learning discipline on the learning outcomes of class XI students in economics subjects at SMA Negeri 8 Jambi City in this study was accepted.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia maka proses itulah yang dinamakan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. Guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa dipengaruhi sebagai faktor terdiri dari dua macam faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal yang mana salah satunya adalah disiplin belajar. Hal ini disebabkan, individu yang berhasil dalam belajar selalu menempatkan disiplin atas semuanya jadi dengan ikhlas mereka juga melaksanakan dengan penuh semangat.

Menurut Dwiva dan Nora (2022:426), disiplin belajar adalah suatu syarat yang tercipta dan terbentuk melalui proses berasal tentang sikap seseorang yang memberikan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan sesuai keinginan moral individu melalui pengamatan, membaca, mendengarkan dengan tujuan memperoleh perubahan sikap yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri pada hubungan dan lingkungan. Artinya disiplin belajar merupakan suatu proses yang melibatkan beberapa elemen, seperti pengamatan, pembacaan, mendengarkan, dan pengalaman pribadi. Proses ini pada akhirnya membentuk perubahan sikap dan nilai-nilai yang sesuai dengan keinginan moral individu. dalam

konteks belajar, disiplin melibatkan upaya yang konsisten dan terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. pengamatan, pembacaan, mendengarkan, dan pengalaman pribadi merupakan komponen-komponen yang dapat membantu individu dalam memahami informasi dan merubah sikap mereka.

Menurut Suryani, dkk (2020:278), hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai kegiatan belajar atau dengan kata lebih sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Artinya hasil belajar merujuk pada perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan fisik). Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan saja, tetapi juga melibatkan perubahan dalam sikap, nilai, dan keterampilan fisik.

Lebih lanjut, ungkapan tersebut menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Aktivitas belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan kemampuan siswa, serta faktor eksternal, seperti metode pengajaran dan lingkungan pembelajaran. Secara sederhana, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari upaya belajar siswa yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran. Pada kenyataan di lapangan berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa dari 10 kelas yang ada di kelas XI di SMA Negeri 8 kota Jambi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih terlihat siswa yang mendapat nilai kurang dari 78 yaitu 536,04%. Hal ini menandakan masih rendahnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI karena rendahnya disiplin belajar siswa dalam mencapai hasil belajar karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari faktor-faktor yang ada, salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.

Fenomena lain yang didapat selama mengikuti kegiatan PPL menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu adakah siswa dan pulang sekolah tepat waktu dengan presentasi 62,06%. Sementara siswa yang datang dan pulang yang tidak tepat waktu 37,93%. Siswa yang memakai atribut ketika upacara bendera dengan presentasi 51,72% sementara siswa yang tidak memakai atribut upacara dengan presentasi 48,27%. Siswa yang mencatat setiap materi yang disampaikan oleh guru 44,82% sementara siswa yang tidak mencatat setiap materi yang disampaikan guru dengan presentasi 55,17%. Siswa memberi keterangan saat tidak hadir di kelas dengan presentasi 41,37% sementara siswa yang tidak memberi keterangan saat tidak hadir di kelas 58,62%. Siswa mengajarkan dan mengumpulkan tugas tepat waktu 27,58% sementara siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu 72,41%. Artinya kedisiplinan belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dimana kedisiplinan itu menunjukkan suatu bentuk ketaatan peraturan yang dipatuhi dan peraturan tata tertib dan normal.

Menurut Simbolon (2020:78), disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Sementara, menurut Lomu (2018:748), disiplin belajar merupakan sikap patuh pada aturan dan tata tertib untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. dalam hal ini seorang siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajar akan terus meningkat sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang meningkat pula.

Menurut Hadianti (2018:6), disiplin belajar pada siswa ikut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan dapat belajar dengan baik, terarah dan teratur sehingga dimungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Sementara, menurut Talaumbanua (2018:25), disiplin dalam belajar itu berfungsi sebagai suatu penata perilaku dan dapat melatih kepribadian yang baik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga dapat membangun kepribadian siswa agar tertib dalam belajar. Menurut Djamarah (2019:17), menyatakan bahwa agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah di dapatkan keteraturan dalam kehidupan. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk belajar sangat diperlukan dalam menumbuhkan disiplin belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar. Maka, dapat disimpulkan bahwa disiplin

belajar merupakan tindakan ketaatan dan keteraturan siswa dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan secara sadar dan tumbuh dari dalam dirinya sendiri, sehingga siswa dapat mengoptimalkan potensi dan meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam setiap perjalanan pembelajaran, hasil belajar menjadi cermin keberhasilan dan pencapaian individu. Menurut Purbiyanto (2018:342), hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan. Menurut Ricardo dan Rini (2018:84), hasil belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang didapat oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar adalah tujuan pendidikan yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Sumarni (2019:187), hasil belajar adalah berubahnya sikap atau tingkah laku individu bukan hanya mengenai perubahan, pengetahuan saja tetapi juga mencakup kecakapan, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat berkesinambungan dan permanen. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian akhir yang di dapat oleh para siswa setelah menyelesaikan suatu mata pelajaran dalam bentuk skor yang dimana diperoleh dari hasil kegiatan atau proses belajar mengajar.

METODE

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada proses penelitian, yang akan dilaksanakan ialah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Menurut Kurniawan (2022:35), desain penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya menggunakan data kuantitatif sehingga analisis datanya adalah analisis kuantitatif (inferensi) atau menggunakan formula statistik matematis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, selain uji validitas serta reliabilitas untuk mengetahui keabsahan data penelitian yang didapatkan. Sementara, uji regresi berganda digunakan yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024 kelas XI dengan jumlah 378 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 195 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal. Uji ini termasuk uji prasyarat dimana hasil yang didapat yakni pada signifikan harus lebih besar dari 0,05. Adapun hasil dari uji normalitas pada variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DB	HB
N		195	195
Normal Parameters ^a	Mean	92.3282	80.9231
	Std. Deviation	7.42557	2.25902E1
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.242
	Positive	.062	.199
	Negative	-.067	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		.940	3.377
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340	.420

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dari tabel tersebut diketahui bahwa untuk variabel X memiliki nilai sig 0,340 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Sedangkan variabel Y memiliki nilai sig 0,420 > 0,05 artinya data juga berdistribusi normal.. Adapun hasil uji homogenitas pada variabel disiplin belajar (X) dan hasil belajar (Y),dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

DB			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.236 ^a	31	151	.001

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for DB.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dapat dilihat nilai sig. < 005, yakni sebesar 0,003. Sedangkan, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,002. Dengan F tabel pada taraf kepercayaan 5% adalah 5,236. Lebih lanjut, untuk menguji hipotesis hubungan dengan korelasi antara variabel disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 8 Kota Jambi akan di uji dengan menggunakan alat statistik koefisien korelasi. Dari struktur linear berganda akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari masing masing variabel independent terhadap variabel dependen dengan bantuan *software* menggunakan program SPSS Versi 16 dalam melakukan pengolahan data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	48.649	10.443		4.659	.000		
DB	.080	.015	.232	3.314	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel sebelumnya, hasil perhitungan koefisien regresi sederhana yang dilihat dari nilai B *constant* sebesar 48.649 sedangkan nilai disiplin belajar sebesar 0,080. Maka diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 48,649 + 0,080X$, berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 48,649 yang mengandung arti konsistensi disiplin belajar 48,649 dengan koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,080 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai hasil belajar maka disiplin belajar meningkat sebesar 0,080. Hal ini berarti bahwa koefisien regresi bernilai positif dan dapat diartikan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran Disiplin Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa disiplin belajar dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi terdiri dari indikator mengatur waktu belajar, ulet, teratur belajar, fokus ketika belajar di kelas, tertib diri saat belajar yang diberikan kepada 195 responden yang merupakan siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh nilai rata-rata TCR sebesar 73,02 dengan berkategori baik. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Safna (2022:18), peserta didik yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar, diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Tingkat disiplin belajar mencerminkan komitmen siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih fokus, konsisten, dan memiliki kebiasaan belajar yang baik, sehingga meningkatkan kemampuan memahami materi dan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa dengan rendahnya disiplin belajar mungkin lebih rentan terhadap gangguan, kurang konsisten dalam belajar, dan akhirnya dapat mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Maka, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi menggambarkan hasil yang baik. Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar yang baik siswa dapat meraih potensi akademis lebih efektif serta membantu untuk mempersiapkan diri untuk tantangan di masa depan, baik dalam pendidikan tinggi maupun dunia kerja.

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa 52,30% yang hasil belajarnya tergolong baik 102 siswa, kemudian sebanyak 41,53% yang hasil belajarnya kurang ada 81 siswa dan 6,15% yang hasil belajarnya cukup 12 siswa. Maka, dapat disimpulkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi tergolong baik. Untuk meningkatkan hasil belajar, penting untuk memotivasi siswa untuk mengubah perilaku mereka menuju hal-hal positif, terutama dalam hal disiplin. Ini melibatkan mematuhi tata tertib seperti disiplin waktu, tugas berpakaian, kehadiran, dan lainnya. Dengan menjaga disiplin ini, siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik karena mereka dapat fokus dan mengelola waktu mereka dengan lebih efektif. Oleh karena itu, kedisiplinan dan hasil belajar saling berhubungan dan saling memengaruhi satu sama lain.

3. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa di Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian mencari pengaruh menggunakan program SPSS versi 20 maka diperoleh *model summary* $R = 0,832$ dan $R\ square\ 0,854$. Pada anova, nilai $\alpha(\text{Sig}) = 0,001$. Maka, $\alpha(\text{Sig}) < 0,05$, regresi digunakan untuk mengukur pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Pada *coefficient* nilai B sebesar 48.649 sedangkan nilai disiplin belajar sebesar 0,080. Maka diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 48,649 + 0,080X$ dengan besarnya $t\ \text{hitung}\ X = 3,314$. Hal ini berarti $t\ \text{hitung} > t\ \text{tabel}$ dapat diartikan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Dapat diartikan seorang siswa memiliki tingkat disiplin yang tinggi, maka kemungkinan besar hasil belajarnya juga akan baik. Sebaliknya, jika disiplin belajarnya rendah, hasil belajar cenderung menjadi kurang memuaskan. Dalam kata lain, semakin baik siswa dalam mengikuti aturan, menjaga waktu, dan melibatkan diri dalam pembelajaran, semakin besar kemungkinan ia akan berhasil dalam mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan, keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan hasil yang diperoleh setiap siswa. Dalam proses pembelajaran perlu adanya kedisiplinan belajar yang harus diperhatikan, guru seharusnya tidak hanya memberikan materi ajar saja kepada siswa. Siswa pun harus memiliki kesadaran sejak dini tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat memperoleh hasil belajar yang ingin dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Gambaran disiplin belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi tergolong tinggi, dengan total nilai jawaban responden sebesar 73,02%. 2) Gambaran hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi tergolong tinggi dengan total nilai hasil belajar sebesar 52,30%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *coefficient* nilai B sebesar 48.649 sedangkan nilai disiplin belajar sebesar 0,080. Maka diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 48,649 + 0,080X$ dengan besarnya $t\ \text{hitung}\ X = 3,314$. Hal ini berarti $t\ \text{hitung} > t\ \text{tabel}$ dapat diartikan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah untuk para siswa diharapkan siswa dapat melatih dan membiasakan sikap disiplin di sekolah, tidak hanya di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar. Selain itu, para guru diharapkan untuk lebih memperhatikan kedisiplinan siswa saat di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila guru dapat mendisiplinkan siswa ketika di kelas maka proses pembelajaran akan kondusif, yang akhirnya siswa belajar lebih nyaman dan tenang. Sementara, bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan mampu merumuskan angket dengan kalimat sederhana sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh siswa, dan mencari sumber pustaka yang lebih banyak, sehingga gambaran, informasi dan masukan tentang disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2019). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiva, T. T., & Setyaputri, N. Y. (2022). Upaya meningkatkan belajar siswa dengan teknik modeling. *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 278.
- Hadiati, S. L. (2018). Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–8.
- Kurniawan, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lomu, L., & Widodo, S.A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. [ISBN: 978-602-6258-07-6].
- Purbiyanto, R., & Rustina, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7, 1.
- Ricardo, R. I. M. (2018). Dampak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Safna, P. O., & Ulandari, S. S. (2022). Pengaruh motivasi, disiplin belajar, dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2), 140–154.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1).
- Sumarni. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPA Buluh Rampai tahun pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3, 184–194.
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan efikasi dan motivasi belajar berbasis e-learning pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 275–283.
- Talaumbanua, K. (2018). Efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education and Development*, 4(1), 25.